



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS IV PONGTIKU TANA TORAJA

Jl. Bandar Udara Pongtiku Kec. Rantetayo Kab. Tana Toraja Prov. Sulawesi Selatan 91862
Telp/Fax : +6242322254 Email: bmgk.toraja@gmail.com

Bulan Juli Toraja Diperkirakan Fase Musim Kemarau, Tetapi Hujan Masih Turun sepanjang hari. Apakah Kemarau di Toraja Tertunda ????

Prakiraan dari BMKG bahwa bulan Juli 2020 wilayah Kab. Tana Toraja dan Kab. Toraja Utara diperkirakan sudah masuk musim kemarau. Tetapi hujan masih turun sepanjang hari hingga pertengahan Juli ini. Apakah musim kemarau tahun ini tertunda ????

Kriteria musim kemarau dari BMKG berupa:

1. Jumlah Curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dasarian berikutnya
2. Tidak terjadi hujan dalam 20 hari secara berturut-turut.

CURAH HUJAN DASARIAN BULAN JULI 2020 STASIUN METEOROLOGI PONGTIKU TANA TORAJA

| TGL | CURAH HUJAN DASARIAN I | TGL | CURAH HUJAN DASARIAN II | TGL | CURAH HUJAN DASARIAN III |
|------------|---------------------------|------------|----------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. | 11.3 | 11. | 2.4 | 21. | |
| 2. | 0.6 | 12. | 2.1 | 22. | |
| 3. | 0.8 | 13. | 4.2 | 23. | |
| 4. | 8.7 | 14. | 7.1 | 24. | |
| 5. | 5.8 | 15. | 9.0 | 25. | |
| 6. | 18.4 | 16. | 5.8 | 26. | |
| 7. | 19.1 | 17. | 18.9 | 27. | |
| 8. | 2.9 | 18. | - | 28. | |
| 9. | 7.0 | 19. | 20.4 | 29. | |
| 10. | 15.1 | 20. | - | 30. | |
| JML | 89.7 | JML | 69.9 | JML | |

Data hujan dasarian Stasiun Meteorologi Pongtiku Tana Toraja bulan Juli 2020

Data curah hujan di Stasiun Meteorologi Pongtiku Tana Toraja **Dasarian I** bulan Juli terukur **89.7 mm** dan hujan **Dasarian II** bulan Juli terukur **49.5 mm** (data update 20 Juli 2020).

Dengan mengacu kriteria musim kemarau yang telah ditentukan BMKG maka dengan data hujan Dasarian Stasiun Meteorologi Pongtiku Tana Toraja, menyimpulkan bahwa curah hujan dasarian I dan II bulan Juli 2020 yang terukur lebih dari 50 mm belum memenuhi kriteria musim kemarau yang ditetapkan BMKG. Toraja masih berada pada fase pancaroba/ peralihan musim penghujan ke musim kemarau.

Faktor apa yang mengakibatkan Toraja masih hujan ????

1. **Streamline (pola angin)**, secara umum pola pergerakan angin di wilayah Toraja dari timuran (monsun Australia), biasanya ketika monsun Australia aktif, wilayah Toraja sudah berada pada fase kering atau kemarau. Namun, saat ini kondisi atmosfer di lapisan atas wilayah Toraja masih lembab dan basah dikarenakan adanya gangguan cuaca berupa konvergensi yang masih banyak terjadi di sekitar ekuator (garis khatulistiwa) serta suhu muka laut yang cenderung hangat. Kedua hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan awan hujan di wilayah Toraja dan sekitarnya, sehingga hujan masih sering terjadi hingga pertengahan Juli ini.
2. **Kemarau tahun ini diperkirakan bersifat basah di wilayah Indonesia** karena pengaruh anomali suhu muka laut perairan Indonesia menunjukkan kondisi normal -0.5°C hingga $+2^{\circ}\text{C}$, monitoring kondisi ENSO yang berkisar antara netral dan La Nina lemah menambah peluang hujan di sebagian wilayah Indonesia. Kondisi La Nina lemah diperkirakan hingga akhir tahun 2020 sehingga kemarau tahun ini diperkirakan masih akan sering terjadi hujan di wilayah Toraja.
3. **Curah hujan diperkirakan masih tinggi hingga akhir bulan Juli 2020, dihimbau agar selalu waspada terhadap lemahnya struktur tanah akibat hujan yang terjadi sepanjang hari yang memungkinkan terjadinya bencana tanah longsor di wilayah Toraja.**

Tana Toraja, 20 Juli 2020

KEPALA STASIUN METEOROLOGI KLAS IV
PONTIUKU TANA TORAJA

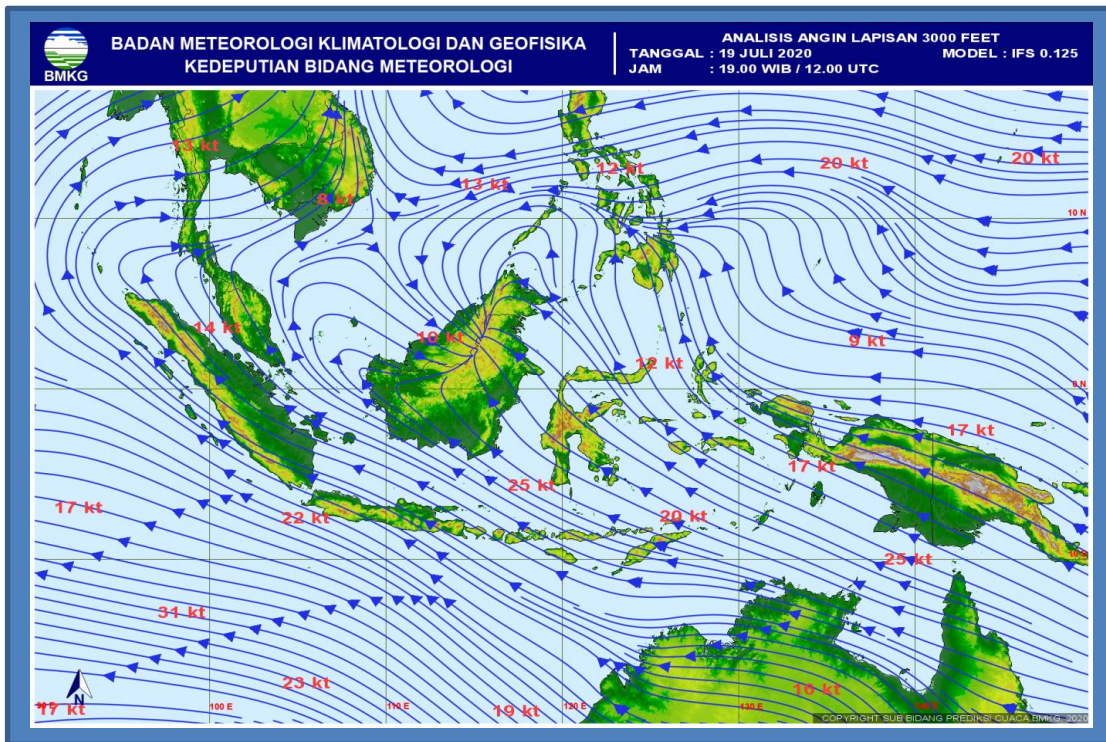


FORECASTER

SAEFUDIN CIPTO ADI RAHARJO
NIP. 197812092005021001

Lampiran

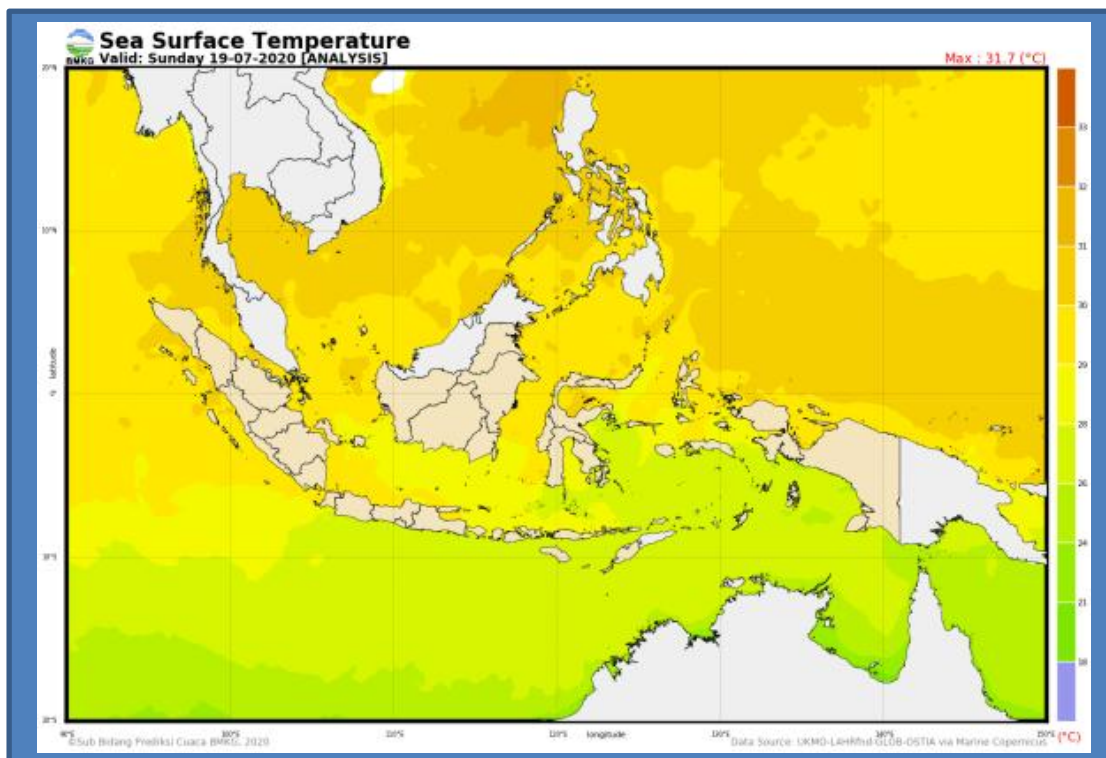
1. Streamline Angin



Pola Angin Lapisan 3000 FT

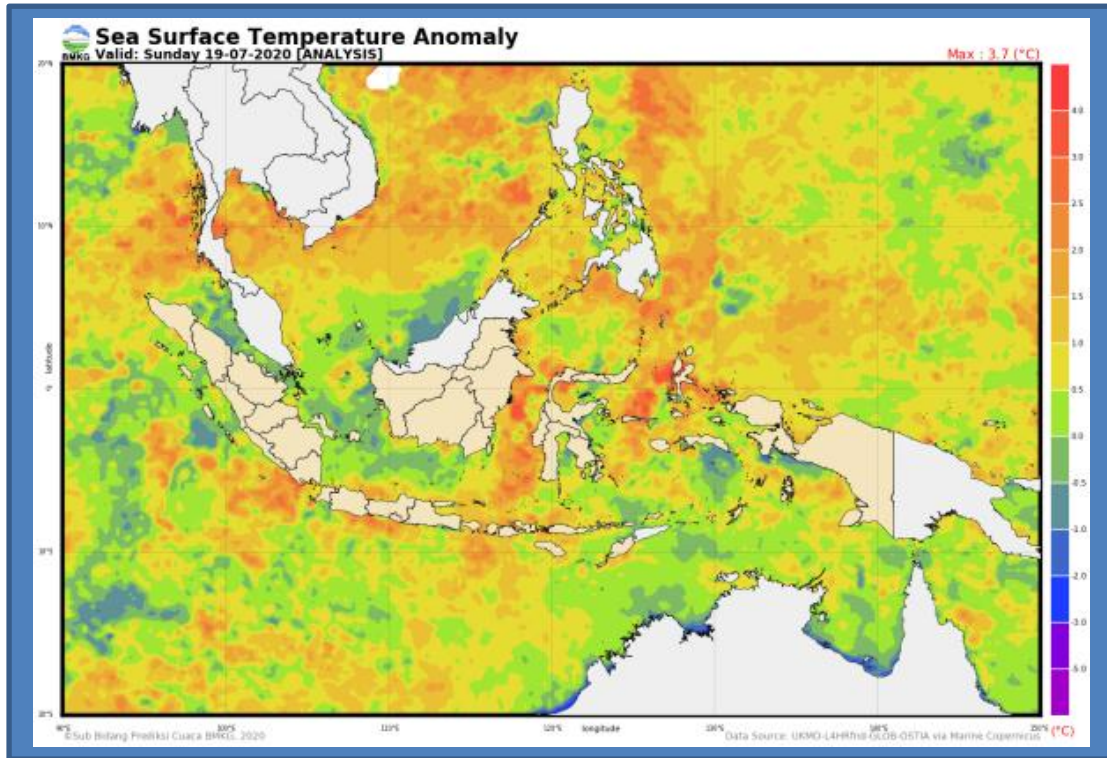
Sumber : BMKG

2. Suhu Muka Laut (SST) dan Anomaly Suhu Muka Laut



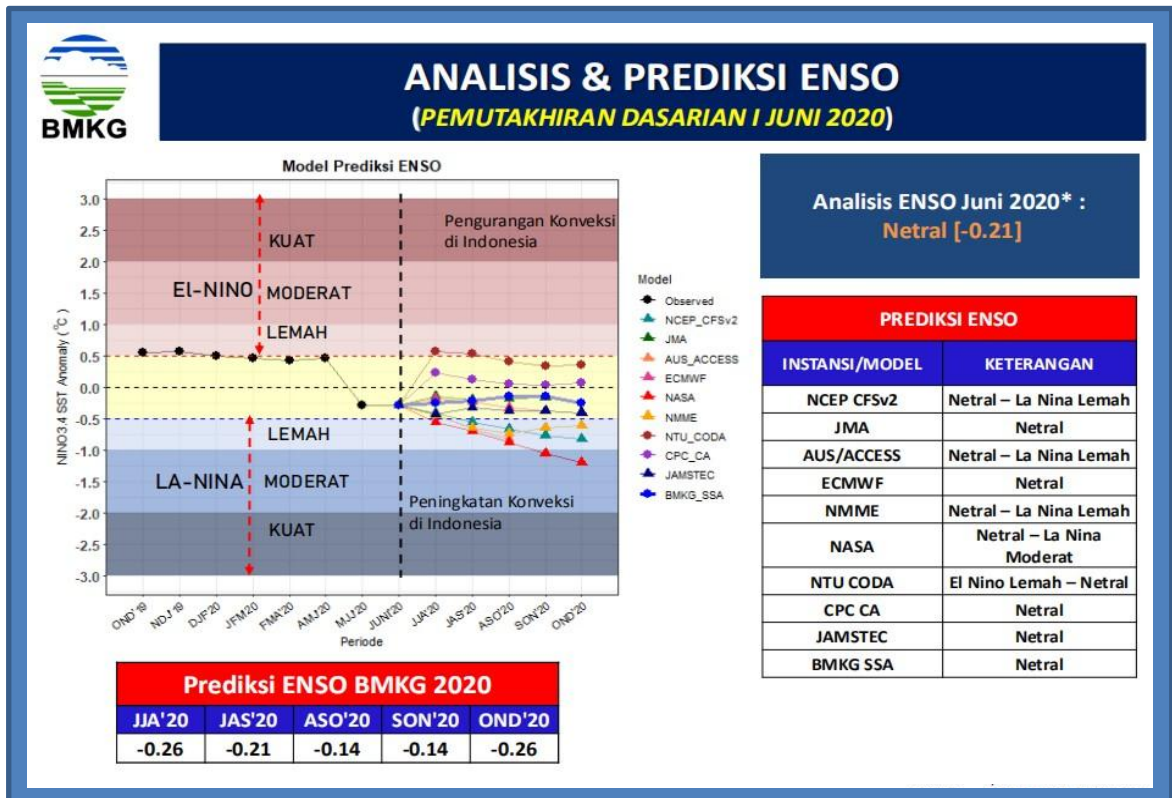
Sea Surface Temperature (SST)

Sumber : BMKG



Sea Surface Temperature (SST) Anomaly
 Sumber : BMKG

3. El Nino–Southern Oscillation (ENSO)



El Nino–Southern Oscillation (ENSO)
 Sumber : BMKG